

PENGARUH KUALITAS REKAM MEDIS ELEKTRONIK TERHADAP KINERJA PEGAWAI DAN KEPUASAN KERJA DENGAN KEPATUHAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING: *LITERATURE REVIEW*

Ratih Nuzuhria^{1*}

¹Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia

¹achmadratih31@gmail.com

* Corresponding Author

Received: 05-05-2026

Revised: 20-05-2026

Approved: 05-06-2026

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kualitas rekam medis elektronik (RME) dalam mendukung efektivitas pelayanan kesehatan serta kinerja tenaga kesehatan di rumah sakit. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah masih adanya inkonsistensi hasil penelitian terkait pengaruh kualitas RME terhadap kinerja pegawai dan kepuasan kerja, serta belum optimalnya peran kepatuhan tenaga kesehatan sebagai variabel intervening. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis temuan empiris mengenai pengaruh kualitas RME terhadap kinerja pegawai dan kepuasan kerja dengan kepatuhan sebagai variabel intervening. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA melalui penelusuran artikel pada database Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect dengan rentang tahun publikasi 2021–2026. Berdasarkan hasil seleksi, diperoleh 16 artikel empiris yang relevan untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas RME berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dan kepuasan kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepatuhan tenaga kesehatan terbukti berperan sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan antara kualitas RME dengan outcome organisasi, meskipun pada beberapa penelitian peran mediasi tersebut menunjukkan inkonsistensi. Selain itu, faktor kontekstual seperti pelatihan, dukungan manajemen, serta kesiapan infrastruktur teknologi turut mempengaruhi efektivitas implementasi RME. Secara keseluruhan, keberhasilan implementasi rekam medis elektronik tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem, tetapi juga oleh kepatuhan pengguna dan dukungan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan integratif dalam pengelolaan sistem informasi kesehatan guna meningkatkan kinerja dan kepuasan tenaga kesehatan.

Keywords: rekam medis elektronik, kualitas sistem, kepatuhan, kinerja, kepuasan kerja

INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Digitalisasi dalam pelayanan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, serta kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Salah satu bentuk implementasi transformasi digital tersebut adalah penerapan rekam medis elektronik (*Electronic Medical Record/EMR* atau Rekam Medis Elektronik/RME), yang menggantikan sistem rekam medis konvensional berbasis kertas menjadi sistem berbasis digital yang terintegrasi.

Rekam medis elektronik merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola data pasien secara elektronik, mencakup informasi identitas pasien, riwayat penyakit, hasil pemeriksaan, tindakan medis, hingga rencana perawatan [1]. Penggunaan RME memungkinkan tenaga kesehatan untuk mengakses informasi pasien secara real-time, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan klinis dan keselamatan pasien. Berbagai penelitian

menunjukkan bahwa implementasi RME mampu meningkatkan efisiensi pelayanan, mengurangi kesalahan medis, serta mempercepat akses informasi [2], [3].

Meskipun demikian, implementasi RME tidak selalu berjalan optimal di semua fasilitas pelayanan kesehatan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan RME justru menimbulkan berbagai tantangan, seperti sistem yang lambat, kurang *user-friendly*, serta tidak sesuai dengan kebutuhan klinis tenaga kesehatan. Selain itu, keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pelatihan, serta resistensi terhadap perubahan dari tenaga kesehatan juga menjadi faktor penghambat dalam implementasi RME [4].

Selain faktor teknis, aspek perilaku pengguna juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi RME. Kepatuhan tenaga kesehatan dalam menggunakan sistem sesuai prosedur dan regulasi menjadi salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas penggunaan RME. Tanpa adanya kepatuhan, sistem yang berkualitas tidak akan memberikan dampak yang optimal terhadap pelayanan kesehatan. Penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas data dan kepuasan pengguna [5].

Di sisi lain, kepuasan kerja dan kinerja pegawai merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan implementasi sistem informasi Kesehatan [6]. Sistem yang baik diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan kerja, mengurangi beban kerja, serta meningkatkan produktivitas tenaga kesehatan. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi RME pada tahap awal justru dapat menurunkan kepuasan kerja akibat proses adaptasi dan peningkatan beban kerja [7].

Sebagian besar penelitian terdahulu cenderung mengkaji hubungan langsung antara kualitas sistem dengan kepuasan atau kinerja, tanpa mempertimbangkan variabel perilaku seperti kepatuhan sebagai faktor mediasi. Padahal, kepatuhan dapat menjelaskan bagaimana kualitas sistem diterjemahkan menjadi hasil kerja yang optimal. Selain itu, masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian terkait dampak implementasi RME terhadap kepuasan dan kinerja tenaga kesehatan, yang menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis hasil penelitian empiris terkait pengaruh kualitas rekam medis elektronik terhadap kinerja pegawai dan kepuasan kerja dengan kepatuhan tenaga kesehatan sebagai variabel intervening. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi pola hubungan antar variabel, inkonsistensi hasil penelitian, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan *narrative synthesis*, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan empiris terkait pengaruh kualitas rekam medis elektronik terhadap kinerja pegawai dan kepuasan kerja dengan kepatuhan sebagai variabel intervening. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif terhadap hasil penelitian sebelumnya, sekaligus mengidentifikasi pola hubungan antar variabel, inkonsistensi temuan,

serta kesenjangan penelitian (*research gap*). Meskipun menggunakan pendekatan naratif, proses penelitian dilakukan secara sistematis untuk menjaga transparansi, objektivitas, dan replikasi penelitian .

Sumber dan Strategi Pencarian Literatur

Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah, yaitu Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect, yang dipilih karena menyediakan publikasi nasional maupun internasional yang relevan dengan topik rekam medis elektronik.

Pencarian dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci dalam bahasa Inggris yang dihubungkan dengan operator Boolean (AND, OR), yaitu:

- *Electronic Medical Record OR Electronic Health Record*
- *System Quality OR Information Quality*
- *User Satisfaction OR Job Satisfaction*
- *Employee Performance OR Work Performance*
- *Compliance OR User Compliance*

Strategi pencarian dilakukan dengan mengombinasikan seluruh kata kunci tersebut untuk memperoleh artikel yang relevan dengan hubungan antar variabel. Untuk menjaga kebaruan penelitian, artikel dibatasi pada rentang tahun 2021–2026.

Prosedur Seleksi Studi (PRISMA)

Proses seleksi artikel mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) yang meliputi tahap identification, screening, eligibility, dan inclusion [8].

Pada tahap identification, diperoleh sebanyak 120 artikel dari berbagai database, yang terdiri dari Google Scholar (70 artikel), Scopus (25 artikel), ScienceDirect (15 artikel), dan sumber lainnya (10 artikel). Selanjutnya dilakukan penghapusan duplikasi sebanyak 24 artikel, sehingga tersisa 96 artikel.

Pada tahap screening, dilakukan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, sehingga sebanyak 60 artikel dieliminasi karena tidak relevan dengan variabel penelitian.

Pada tahap eligibility, sebanyak 36 artikel dianalisis secara full-text untuk menilai kesesuaian dengan kriteria inklusi. Dari tahap ini, 20 artikel dieliminasi, dengan rincian: tidak relevan dengan variabel (8 artikel), bukan penelitian empiris (5 artikel), metode tidak sesuai (4 artikel), dan data tidak lengkap (3 artikel).

Pada tahap akhir (inclusion), diperoleh sebanyak 16 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan digunakan dalam analisis penelitian ini.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Artikel yang dipublikasikan pada tahun 2021–2026
2. Penelitian empiris dengan pendekatan kuantitatif atau mixed-method
3. Membahas variabel kualitas RME, kepuasan kerja, kinerja pegawai, dan/atau kepatuhan
4. Tersedia dalam bentuk full-text

Kriteria eksklusi meliputi:

1. Artikel non-ilmiah (opini, editorial)

2. Penelitian yang tidak relevan dengan variabel
3. Artikel tanpa data empiris yang jelas

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan menelaah artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi nama peneliti, tahun publikasi, metode penelitian, variabel yang digunakan, serta hasil penelitian utama.

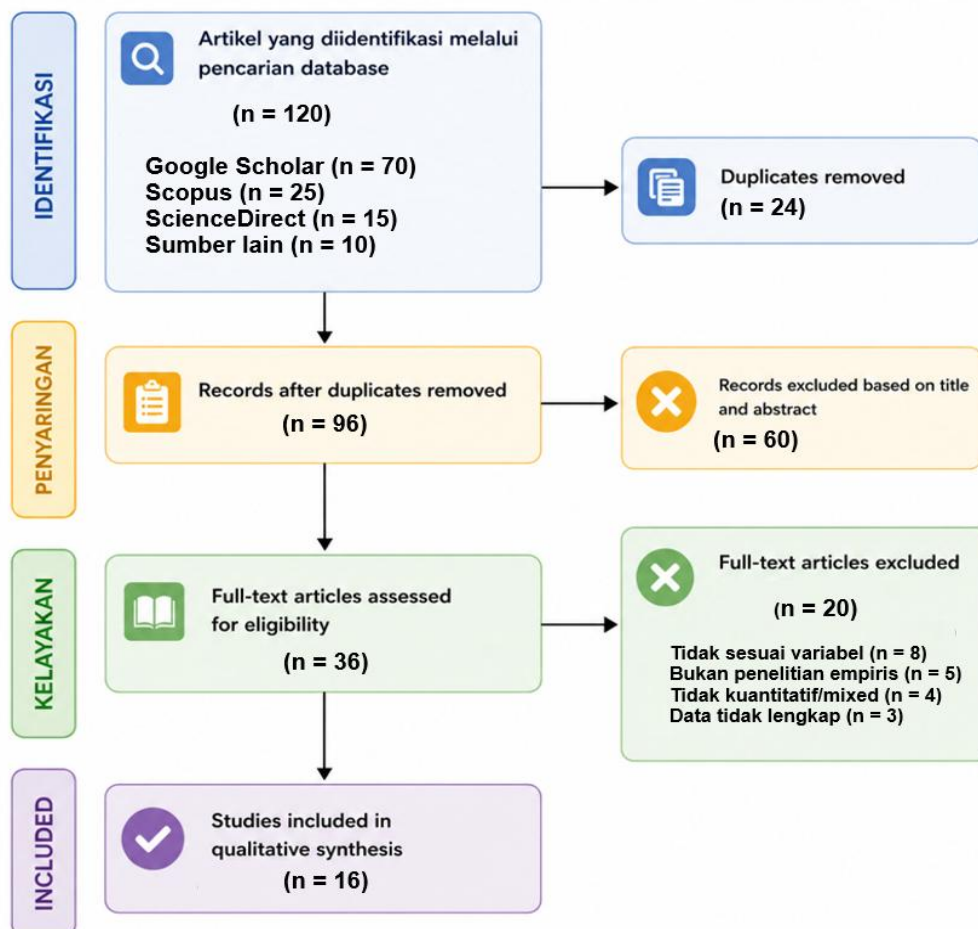
Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif menggunakan pendekatan narrative synthesis, yaitu dengan mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan temuan dari berbagai penelitian yang telah dipilih.

Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Mengelompokkan penelitian berdasarkan variabel
2. Membandingkan hasil penelitian antar studi
3. Mengidentifikasi pola hubungan dan inkonsistensi
4. Menentukan kesenjangan penelitian (*research gap*)

Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi sintesis untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara kualitas rekam medis elektronik, kepatuhan, kinerja pegawai, dan kepuasan kerja.



Gambar 1. Diagram Prisma
 Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. **Kualitas Rekam Medis Elektronik (RME)**
 Yaitu persepsi tenaga kesehatan terhadap kualitas sistem rekam medis elektronik yang digunakan, yang mencakup kemudahan penggunaan, kualitas informasi yang dihasilkan, kualitas layanan sistem, serta aspek keamanan dan kerahasiaan data pasien.
2. **Kepatuhan Tenaga Kesehatan**
 Yaitu tingkat ketaatan tenaga kesehatan dalam menggunakan sistem rekam medis elektronik sesuai dengan prosedur operasional standar, kewenangan akses, serta regulasi yang berlaku, termasuk dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan data pasien.
3. **Kinerja Pegawai**
 Yaitu tingkat pencapaian hasil kerja tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien, yang diukur berdasarkan kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efisiensi biaya, serta tingkat kemandirian dalam bekerja.
4. **Kepuasan Kerja**
 Yaitu tingkat perasaan positif tenaga kesehatan terhadap pekerjaannya sebagai hasil dari evaluasi terhadap sistem kerja, lingkungan kerja, serta penggunaan rekam medis elektronik dalam mendukung pelaksanaan tugas.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Seleksi Studi

Berdasarkan proses seleksi literatur menggunakan pendekatan PRISMA, diperoleh sebanyak 120 artikel dari database Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, dan sumber lainnya. Setelah dilakukan proses identifikasi dan penghapusan duplikasi sebanyak 24 artikel, diperoleh 96 artikel untuk tahap screening.

Pada tahap screening berdasarkan judul dan abstrak, sebanyak 60 artikel dieliminasi karena tidak relevan dengan variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan penilaian full-text terhadap 36 artikel pada tahap eligibility. Dari hasil evaluasi tersebut, sebanyak 20 artikel dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria inklusi, terdiri dari artikel yang tidak relevan dengan variabel penelitian, bukan penelitian empiris, menggunakan metode yang tidak sesuai, serta memiliki data yang tidak lengkap.

Pada tahap akhir diperoleh sebanyak 16 artikel empiris yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan digunakan dalam proses sintesis literatur. Proses seleksi artikel disajikan pada Diagram PRISMA pada Gambar 1.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Ramoo et al., 2023	Nurses' Perception and Satisfaction Toward Electronic Medical Record System	Persepsi, Kepuasan, RME	Sebagian besar perawat (98%) memiliki persepsi positif terhadap RME. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepuasan pengguna.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
2	Yuana Wangsa Putri et al, 2024	Implementasi dan Dampak Penggunaan Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) pada Pelayanan Kesehatan	RME, Kualitas Pelayanan, Efisiensi	RME meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi, dan koordinasi tenaga kesehatan, namun terkendala infrastruktur dan pelatihan.
3	Tilaar & Sewu, 2023	Review of Electronic Medical Records in Indonesia and its Developments Based on Legal Regulations in Indonesia and its Harmonization with Electronic Health Records	RME, Regulasi	Implementasi RME harus didukung regulasi dan perbaikan sistem untuk meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan.
4	Neng Sari Rubiyanti, 2023	Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit di Indonesia: Kajian Yuridis	RME, Regulasi, Patient Safety	RME meningkatkan keselamatan pasien dan kualitas pelayanan, namun implementasi belum merata dan membutuhkan pelatihan SDM.
5	Satria Indra Kesuma, 2023	Rekam Medis Elektronik Pada Pelayanan Rumah Sakit Di Indonesia: Aspek Hukum Dan Implementasi	RME, Aspek Hukum	Implementasi RME meningkatkan mutu layanan, namun masih terdapat masalah hukum terkait privasi dan kerahasiaan data pasien.
6	Nurkharisma et al., 2025	Pengaruh Kualitas Rekam Medis Elektronik Terhadap Kepuasan Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Sebagai Variabel Mediasi	Kualitas RME, Kepatuhan, Kepuasan	Kepatuhan terbukti sebagai variabel mediasi yang signifikan antara kualitas RME dan kepuasan tenaga kesehatan.
7	Puspita & Ignatius Agung Wisnuwardhana, 2025	Hubungan Kualitas Rme (Sistem, Informasi Dan Layanan) Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Serta Signifikansi Kepatuhan Pengguna Di Rumah Sakit: Studi Literatur	Kualitas Sistem, Informasi, Layanan, Kepuasan	Kualitas RME berpengaruh terhadap kepuasan tenaga kesehatan, dengan kepatuhan sebagai faktor penting dalam penggunaan sistem.
8	Septalita et al., 2025	Tinjauan Literatur Kepuasan Tenaga Medis terhadap Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit	Kualitas sistem, kualitas informasi, layanan teknis, pelatihan, karakteristik demografis, kepuasan tenaga medis	Tingkat kepuasan pengguna RME berkisar antara 53,1%–89%. Faktor utama yang mempengaruhi kepuasan adalah kualitas sistem, informasi, layanan teknis, pelatihan, dan karakteristik pengguna. RME terbukti meningkatkan akses informasi, efisiensi penyimpanan data, keamanan, serta kualitas

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
				pelayanan kesehatan.
9	Utami, 2024	Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar	Kepuasan, RME (EUCS)	Pengguna merasa puas terhadap RME dengan skor baik pada dimensi content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness.
10	Muhlizardy et al., 2024	Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Kepuasan Petugas Kesehatan Di Rumah Sakit X	Penggunaan RME, Kepuasan	Terdapat hubungan signifikan antara penggunaan RME dan kepuasan tenaga kesehatan ($p < 0.05$).
11	Holmgren et al., 2024	<i>Electronic Health Record Usability, Satisfaction, and Burnout for Family Physicians</i>	Kuantitatif, cross-sectional	Kemudahan penggunaan EHR berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dokter dan menurunkan burnout. Semakin tinggi usability, semakin tinggi kepuasan.
12	Rotenstein et al., 2022	<i>Assessment of Satisfaction With the Electronic Health Record Among Physicians in Physician-Owned vs Non-Physician-Owned Practices</i>	Kuantitatif, cross-sectional	Dokter pada praktik milik sendiri memiliki tingkat kepuasan lebih tinggi terhadap EHR dibanding non-owner. Dukungan staf dan efisiensi waktu meningkatkan kepuasan.
13	Apriana et al., 2024	<i>Analysis of the Effect of Changes in the Implementation of Electronic Medical Records on Organizational Commitment and Employee Performance Mediated by Job Satisfaction</i>	Kuantitatif, PLS-SEM	Implementasi EMR berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja dan kinerja. Kepuasan kerja memediasi hubungan EMR dan komitmen organisasi.
14	Uwamungu et al., 2024	<i>Electronic medical record system user satisfaction and its implications for individual work performance: The case of a university teaching hospital in Rwanda</i>	Mixed method, cross-sectional	Kepuasan pengguna tinggi (91%) dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja (94%). Pengguna puas 20x lebih mungkin memiliki kinerja tinggi.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
15	Lucas & Windiyaningsih, 2022	Pengaruh Kualitas Program Electronic Medical Record (EMR) Terhadap Kepuasan Dokter Spesialis Dengan Kepatuhan Sebagai Variabel Mediasi Di Unit Rawat Jalan RS. Khusus Kanker Siloam MRCCC Tahun 2022	Kuantitatif, path analysis	Kualitas EMR berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan kepatuhan, namun kepatuhan tidak berperan signifikan sebagai mediator.
16	Anggraini et al., 2025	Hubungan Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Terhadap Kepuasan Pengguna Di RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno	Kuantitatif, cross-sectional	Kualitas sistem dan informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dengan korelasi sangat kuat (0,840).

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa kualitas rekam medis elektronik (RME), kepatuhan tenaga kesehatan, kepuasan kerja, dan kinerja pegawai memiliki hubungan yang saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi kesehatan. Namun, hubungan yang ditemukan tidak selalu bersifat langsung, melainkan sering melibatkan variabel perilaku pengguna, khususnya kepatuhan, sebagai variabel intervening.

Secara umum, hasil sintesis literatur menunjukkan tiga pola hubungan utama, yaitu:

1. Pengaruh langsung kualitas rekam medis elektronik terhadap kepuasan kerja dan kinerja pegawai,
2. Pengaruh tidak langsung melalui kepatuhan sebagai variabel intervening, dan
3. Hubungan yang bersifat kontekstual tergantung pada kualitas sistem, dukungan organisasi, pelatihan, serta karakteristik pengguna.

Pengaruh Kualitas RME terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai

Hasil kajian menunjukkan bahwa kualitas rekam medis elektronik (RME) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan tenaga kesehatan. Penelitian oleh Ramoo et al. menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki persepsi positif terhadap sistem RME, dan pelatihan yang memadai berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan pengguna [9]. Penelitian di PKU Muhammadiyah Karanganyar menunjukkan bahwa kepuasan pengguna RME berada pada kategori baik berdasarkan lima dimensi EUCS, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* [10]. Hal ini menegaskan bahwa kualitas sistem dan informasi menjadi faktor utama dalam menentukan kepuasan pengguna.

Namun demikian, tingkat kepuasan tidak selalu tinggi. Terdapat studi literatur yang menunjukkan bahwa kepuasan tenaga medis terhadap RME bervariasi antara 53,1% hingga 89%, yang dipengaruhi oleh kualitas sistem, pelatihan, serta karakteristik pengguna [4]. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas RME belum merata di berbagai fasilitas kesehatan.

Kualitas RME juga terbukti berpengaruh terhadap kinerja tenaga kesehatan. Implementasi RME dapat meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat akses informasi, serta mengurangi kesalahan medis [3]. Namun, pada tahap awal implementasi, penggunaan RME dapat menurunkan kinerja akibat proses adaptasi dan peningkatan beban kerja [7]. Meskipun RME meningkatkan kualitas pelayanan, masih diperlukan perbaikan sistem dan dukungan agar dapat meningkatkan kinerja secara optimal [11].

Peran Kepatuhan sebagai Variabel Intervening

Kepatuhan tenaga kesehatan merupakan faktor penting yang memediasi hubungan antara kualitas RME dengan kepuasan dan kinerja. Kepatuhan secara signifikan berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara kualitas RME dan kepuasan tenaga Kesehatan [5]. Namun kualitas sistem RME tidak akan memberikan dampak optimal tanpa adanya kepatuhan pengguna dalam menggunakan sistem sesuai prosedur.

Faktor Pendukung Implementasi RME

Faktor pendukung utama dalam implementasi RME meliputi pelatihan, kualitas sistem, serta dukungan organisasi. Penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan, serta resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan utama dalam penggunaan RME [3], [4].

Dari sisi regulasi dan implementasi, rekam medis elektronik (RME) tidak hanya bergantung pada kesiapan teknologi, tetapi juga memerlukan dukungan kebijakan dan sistem yang memadai. Implementasi RME harus didukung oleh regulasi yang jelas serta perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan [12]. Selain itu, penerapan RME terbukti mampu meningkatkan keselamatan pasien dan kualitas pelayanan, meskipun implementasinya belum merata dan masih membutuhkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan [13].

Dari aspek hukum, penggunaan RME juga menghadapi tantangan terkait privasi dan kerahasiaan data pasien, meskipun secara umum implementasinya mampu meningkatkan mutu layanan kesehatan [14], sedangkan di sisi pengguna, kemudahan penggunaan sistem terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan tenaga kesehatan serta mampu menurunkan tingkat burnout [15]. Faktor organisasi seperti dukungan staf dan efisiensi alur kerja juga berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem RME [16], [17].

Lebih lanjut, implementasi RME berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja dan kinerja pegawai, di mana kepuasan kerja berperan sebagai variabel yang memediasi hubungan antara sistem dan outcome organisasi [18]. Hal ini diperkuat oleh temuan bahwa tingkat kepuasan pengguna yang tinggi secara signifikan berkorelasi dengan peningkatan kinerja individu [19].

Namun demikian, meskipun kualitas sistem RME berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan kepatuhan, peran kepatuhan sebagai variabel mediasi tidak selalu konsisten dalam setiap penelitian [20]. Di sisi lain, kualitas sistem dan kualitas informasi secara simultan terbukti memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kepuasan pengguna [21].

DISCUSSION

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas rekam medis elektronik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja dan kinerja pegawai. Temuan ini sejalan dengan model DeLone and McLean Information Systems Success Model yang menyatakan bahwa kualitas sistem dan informasi mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja.

Pengaruh kualitas RME terhadap kepuasan kerja didukung oleh penelitian Ramoo et al. yang menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap sistem berkorelasi dengan tingkat kepuasan pengguna. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem yang baik menghasilkan tingkat kepuasan yang tinggi pada pengguna RME [10].

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya inkonsistensi terhadap tingkat kepuasan pengguna bervariasi tergantung pada kualitas sistem dan pelatihan yang diberikan [4]. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas RME tidak selalu menghasilkan kepuasan yang tinggi tanpa dukungan faktor lain.

RME yang berkualitas meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan sehingga meningkatkan kinerja pegawai [3], namun sistem yang belum optimal justru dapat menghambat kinerja tenaga kesehatan [7].

Peran kepatuhan sebagai variabel intervening menjadi temuan penting dalam penelitian ini, karena kepatuhan secara signifikan memediasi hubungan antara kualitas RME dan kepuasan kerja [5], [22]. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak secara langsung mempengaruhi outcome, tetapi melalui perilaku pengguna dalam menggunakan sistem tersebut.

Selain itu, faktor organisasi seperti pelatihan dan dukungan manajemen juga mempengaruhi keberhasilan implementasi RME. Kurangnya pelatihan dan resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan utama dalam penggunaan sistem [3]. Dari sisi regulasi, implementasi RME juga harus memperhatikan aspek keamanan dan kerahasiaan data [23], [24].

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas RME, kepatuhan tenaga kesehatan, kepuasan kerja, dan kinerja pegawai merupakan faktor yang saling berkaitan. Oleh karena itu, implementasi RME harus dilakukan secara komprehensif dengan memperhatikan aspek teknologi, manusia, dan organisasi.

CONCLUSION

Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis temuan empiris mengenai pengaruh kualitas rekam medis elektronik (RME) terhadap kinerja pegawai dan kepuasan kerja dengan kepatuhan tenaga kesehatan sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil analisis terhadap 16 artikel empiris yang telah diseleksi melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), diperoleh beberapa temuan utama yang secara langsung menjawab tujuan penelitian.

Pertama, kualitas rekam medis elektronik terbukti merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja dan kinerja pegawai. Sistem RME yang memiliki kualitas baik—ditinjau dari kemudahan penggunaan, kualitas informasi, layanan sistem, serta keamanan dan kerahasiaan data—mampu meningkatkan efisiensi kerja, akurasi dokumentasi, serta kenyamanan tenaga kesehatan dalam menjalankan tugasnya. Pengaruh tersebut ditemukan baik secara langsung maupun melalui mekanisme tidak langsung.

Kedua, kepatuhan tenaga kesehatan terbukti memiliki peran penting dalam hubungan antara kualitas RME dengan kepuasan kerja dan kinerja pegawai. Kepatuhan dalam menggunakan sistem sesuai dengan prosedur, kewenangan akses, serta regulasi yang berlaku menjadi faktor yang menentukan optimalisasi pemanfaatan RME. Dalam beberapa penelitian, kepatuhan berperan sebagai variabel intervening yang memperkuat pengaruh kualitas RME terhadap outcome organisasi. Namun demikian, peran mediasi tersebut tidak selalu konsisten, yang menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh faktor lain.

Ketiga, hubungan antara kualitas RME, kepatuhan, kepuasan kerja, dan kinerja pegawai bersifat kontekstual. Faktor-faktor seperti pelatihan, dukungan manajemen, kesiapan infrastruktur teknologi, serta karakteristik pengguna berperan dalam memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut. Pada tahap awal implementasi, beberapa penelitian menunjukkan adanya penurunan kepuasan dan kinerja akibat proses adaptasi, namun dalam jangka panjang sistem yang berkualitas dan didukung oleh kepatuhan pengguna dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas pelayanan kesehatan.

Hasil kajian literatur terhadap 16 artikel menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi rekam medis elektronik tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknologi, tetapi juga oleh faktor perilaku pengguna dan dukungan organisasi. Oleh karena itu, rumah sakit perlu memastikan kualitas sistem RME yang optimal, disertai dengan peningkatan kepatuhan tenaga kesehatan melalui pelatihan, penguatan regulasi, serta dukungan manajemen. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam mengintegrasikan berbagai temuan empiris ke dalam satu kerangka konseptual yang komprehensif, serta membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model yang lebih luas dengan mempertimbangkan variabel moderasi dan konteks organisasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Handiwidjojo, "Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit," *Jurnal Eksplorasi Karya Sistem Informasi dan Sains*, vol. 2, no. 2, 2009.
- [2] V. Ramoo, A. Kamaruddin, W. N. F. W. Nawawi, C. C. Che, and R. Kavitha, "Nurses' Perception and Satisfaction Toward Electronic Medical Record System," *Florence Nightingale J. Nurs.*, vol. 31, no. 1, 2023, doi: 10.5152/FNJN.2022.22061.
- [3] Yuana Wangsa Putri, Tini Rezeki Saragih, and Sri Hajjah Purba, "Implementasi dan Dampak Penggunaan Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) pada Pelayanan Kesehatan," *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 3, no. 4, 2024, doi: 10.54259/sehatrakyat.v3i4.3449.
- [4] A. Septalita *et al.*, "Tinjauan Literatur Kepuasan Tenaga Medis terhadap Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit," *Jurnal Riset Sains dan Kesehatan Indonesia*, vol. 2, no. 3, 2025, doi: 10.69930/jrski.v2i3.371.
- [5] I. N. Nurkharisma, B. Wahyudi, and K. Mulyani, "Pengaruh Kualitas Rekam Medis Elektronik Terhadap Kepuasan Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Sebagai Variabel Mediasi," *Journal of Innovation Research and Knowledge*, vol. 5, no. 2, 2025.
- [6] N. Widyanti, A. Khoiri, and I. Dewanto, "Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Ditinjau Dari Perspektif Pengguna: Tinjauan Literatur Sistematis," *Jurnal Ilmiah Global Education*, vol.

- 6, no. 3, 2025, doi: 10.55681/jjige.v6i3.3836.
- [7] Muhlizardy, A. Nurhayati, W. A. Meisari, D. Rochani, F. I. Kesehatan, and U. A. Surakarta, "Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Kepuasan PKU Muhammadiyah Karanganyar , Indonesia dan selaras dengan tujuan dan harapan pengguna (Wahyudi & Wahab , 2024). Ternyata," *Inovasi Kesehatan Globa*, vol. 1, no. 3, 2024.
- [8] A. Liberati *et al.*, "The PRISMA statement for reporting systematic reviews and meta-analyses of studies that evaluate health care interventions: Explanation and elaboration," 2009. doi: 10.1371/journal.pmed.1000100.
- [9] S. Suwarti, Enny Rachmani, and Eti Rimawati, "Electronic Medical Records in Increasing User Satisfaction: Literature Review," *Management Analysis Journal*, vol. 14, no. 1, 2025, doi: 10.15294/maj.v14i1.22399.
- [10] A. C. Utami, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar," *Inovasi Kesehatan Global*, vol. 1, no. 3, 2024.
- [11] Sulvi Anggraini, Yeny Sulistyowati, and Tinon Ambarini, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Pengisian Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Swasta Tipe B Jakarta Utara," *Quantum Wellness: Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol. 2, no. 4, 2025, doi: 10.62383/quwell.v2i4.2585.
- [12] T. S. Tilaar and P. L. S. Sewu, "Review of Electronic Medical Records in Indonesia and its Developments Based on Legal Regulations in Indonesia and its Harmonization with Electronic Health Records (Manual for Developing Countries)," *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, vol. 3, no. 3, 2023, doi: 10.35877/454ri.daengku1662.
- [13] Neng Sari Rubiyanti, "Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit di Indonesia: Kajian Yuridis," *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, vol. 1, no. 1, 2023, doi: 10.59246/aladalah.v1i1.163.
- [14] Satria Indra Kesuma, "REKAM MEDIS ELEKTRONIK PADA PELAYANAN RUMAH SAKIT DI INDONESIA: ASPEK HUKUM DAN IMPLEMENTASI," *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, vol. 1, no. 1, 2023, doi: 10.59246/aladalah.v1i1.188.
- [15] A. J. Holmgren *et al.*, "Electronic Health Record Usability, Satisfaction, and Burnout for Family Physicians," *JAMA Netw. Open*, vol. 7, no. 8, 2024, doi: 10.1001/jamanetworkopen.2024.26956.
- [16] L. S. Rotenstein, N. Apathy, B. Landon, and D. W. Bates, "Assessment of Satisfaction With the Electronic Health Record Among Physicians in Physician-Owned vs Non-Physician-Owned Practices," *JAMA Netw. Open*, vol. 5, no. 4, 2022, doi: 10.1001/jamanetworkopen.2022.8301.
- [17] A. Rahman, H. V. Paramarta, S. Istiqomah, H. C. Rohmawan, H. A. Prabowo, and M. T. Putri, "Dampak Implementasi Rekam Medis Elektronik terhadap Waktu Tunggu dan Kepuasan Pasien IGD," *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, vol. 6, no. 3, 2026, doi: 10.37150/beg2wq23.
- [18] Ledisda Apriana, Muryati Muryati, and Lembah Andriani, "Analysis of the Effect of Changes in the Implementation of Electronic Medical Records on Organizational Commitment and Employee Performance Mediated by Job Satisfaction," *International Journal of Economics and Management Research*, vol. 4, no. 3, pp. 928–940, Dec. 2025, doi: 10.55606/ijemr.v4i3.714.

- [19] A. A. Marara, E. Munyaneza, and J. Pinney, "Electronic Medical Records System User Satisfaction and its Implications for Individual Work Performance: The Case of A University Teaching Hospital in Rwanda," *Physics: Confrence Series Square*, 2024.
- [20] D. C. Lucas, "Pengaruh Kualitas Program Electronic Medical Record (EMR) Terhadap Kepuasan Dokter Spesialis Dengan Kepatuhan Sebagai Variabel Mediasi Di Unit Rawat Jalan RS. Khusus Kanker Siloam MRCCC Tahun 2022," *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSIS)*, vol. 6, no. 2, 2022, doi: 10.52643/marsi.v6i2.2576.
- [21] M. Hadiyanto, C. T. Purnami, and A. Mawarni, "Hubungan Kualitas Informasi Sistem Rekam Medis Rawat Jalan Elektronik Dengan Kepuasan Pengguna Di RSUD Dr. (H.C) Ir Soekarno," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 8, no. 6, 2020.
- [22] M. Puspita and Ignatius Agung Wisnuwardhana, "HUBUNGAN KUALITAS RME (SISTEM, INFORMASI DAN LAYANAN) DENGAN KEPUASAN TENAGA KESEHATAN SERTA SIGNIFIKANSI KEPATUHAN PENGGUNA DI RUMAH SAKIT: STUDI LITERATUR," *JEMARI: Journal of Health and Medical Record Indonesia*, vol. 2, no. 2, 2025, doi: 10.32660/jemari.v2i2.1001.
- [23] E. N. Hidayah, "Analisis Aspek Keamanan Data Pada Hospital Information System (His) Dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rsup Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta," *Sipora*, vol. 33, no. 1, 2023.
- [24] R. R. Dayal *et al.*, "Exploring the Perspectives of Pediatric Health Care Providers, Youth Patients, and Caregivers on Machine Learning Suicide Risk Classification: Mixed Methods Study," *J. Med. Internet Res.*, vol. 27, no. 1, 2025, doi: 10.2196/57602.